

BAB V

KESIMPULAN & SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi kerja, fleksibilitas, dan *Work-life Balance* berperan penting dalam meningkatkan kinerja freelancer Generasi Z di Surabaya, khususnya mahasiswa FISIBPOL UPN “Veteran” Jawa Timur. Motivasi kerja terbukti berpengaruh positif dan signifikan, menandakan bahwa semakin tinggi dorongan internal dan komitmen individu, semakin optimal kinerja yang dicapai. *Work-life Balance* juga memiliki pengaruh signifikan, karena kemampuan menyeimbangkan kehidupan kerja dan pribadi membantu mengurangi stres, meningkatkan fokus, dan memperbaiki kualitas pekerjaan. Fleksibilitas kerja memberikan kebebasan dalam mengatur waktu dan metode kerja, sehingga secara langsung meningkatkan produktivitas dan efektivitas kinerja freelancer.

Secara simultan, ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja freelancer, menunjukkan bahwa motivasi kerja, *Work-life Balance*, dan fleksibilitas saling melengkapi dalam menciptakan kondisi kerja yang optimal. Hasil ini menegaskan bahwa peningkatan ketiga faktor tersebut mampu menjelaskan sebagian besar variasi kinerja freelancer, meskipun masih ada faktor lain di luar penelitian yang turut memengaruhi. Dengan demikian, pengelolaan motivasi, keseimbangan kehidupan kerja, dan fleksibilitas menjadi strategi penting untuk meningkatkan kinerja freelancer Generasi Z, khususnya pada mahasiswa FISIBPOL UPN “Veteran” Jawa Timur.

5.2 Saran

1. Saran Praktis

Bagi freelancer, disarankan untuk meningkatkan motivasi kerja secara mandiri, misalnya dengan menetapkan target kerja yang jelas serta terus mengembangkan kemampuan diri agar kinerja tetap optimal. Selain itu, freelancer perlu menjaga *Work-life Balance* dengan mengatur waktu kerja serta istirahat secara seimbang untuk menghindari kelelahan (*burnout*). Fleksibilitas kerja juga sebaiknya dimanfaatkan secara bijak, tetap menjaga disiplin serta tanggung jawab agar pekerjaan bisa diselesaikan tepat waktu.

2. Saran Pihak Lain

Kajian mendatang disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang berpotensi memengaruhi kinerja freelancer, seperti kompensasi, kondisi lingkungan kerja, atau kemampuan diri (*self-efficacy*). Selain itu, perluasan objek penelitian, tidak hanya terbatas pada mahasiswa atau generasi Z, diharapkan bisa meningkatkan generalisasi temuan. Selanjutnya, penggunaan metode kajian yang berbeda, misalnya pendekatan kualitatif, juga dianjurkan agar bisa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja freelancer.